

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia pendidikan memiliki sebuah peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Dalam hal ini pendidikan karakter lebih menekankan kepada bagaimana seseorang itu berperilaku dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku (Akhwani,2021,hlm.62). Sehingga dalam hal ini sangat lah penting untuk menanamkan nilai-nilai moral atau karakter di dalam lembaga pendidikan, adapun dalam penerapan ini alangkah baiknya untuk diterapkan sedini mungkin. Sehingga nantinya generasi muda bangsa ini akan jauh lebih baik , karena telah ditanamkan nilai-nilai karakter yang kuat yang nantinya mampu untuk bertanggung jawab, jujur, peduli sosial, demokratis, mandiri dan mampu menghargai segala hal yang ada di lingkungan sekitar (Yahya,2018,hlm.5).

Berkaitan dengan ini, dalam sebuah lembaga pendidikan tidak hanya sekedar *transfer of knowledge*, akan tetapi dalam dunia pendidikan seharusnya melakukan suatu proses pembelajaran yang berorientasi pada nilai / *value oriented enterprise* dalam membangun dan membentuk karakter peserta didik di dalam pembelajaran. Menurut Zamroni dalam (Yahya,2018,hlm.6) menjelaskan bahwa dalam satuan pendidikan harus memiliki suatu kemampuan untuk hidup, tumbuh dan juga berkembang serta mampu untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Akan tetapi, dengan melihat kondisi saat ini yang masih dalam situasi pandemi Covid-19 menjadikan sebuah perhatian besar bagi setiap masyarakat. Pandemi Covid-19 memberikan dampak perubahan yang sangat signifikan dalam dunia pendidikan, terkhusus untuk dunia pendidikan di Indonesia. Sehubungan dengan itu, pembelajaran dilakukan secara daring dan tidak diperbolehkan untuk pembelajaran tatap muka. Hal ini juga sesuai dengan yang telah disampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim. Dalam konteks ini, beliau menyampaikan bahwa sesuai dengan arahan Presiden Republik Indonesia

RIZKIA AMALIA,2023

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI LEARNING LOSS MELALUI INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA NEGERI 3 MARTAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam Surat Edaran No. 04 Tahun 2020 memberi sebuah instruksi bahwa pembelajaran yang semula dilaksanakan di sekolah/kampus dilakukan secara tatap muka, maka hal ini berubah menjadi pembelajaran yang di lakukan di rumah masing-masing dengan berbasis daring.

Perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan ini memungkinkan terjadinya *Learning Loss*. Resiko munculnya *Learning Loss* telah diperkirakan akan terjadi mulai awal penutupan sekolah yang berlangsung selama pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil laporan tentang framework pembukaan kembali sekolah yang dikeluarkan oleh WFP, UNESCO, UNICEF dan WORLD BANK pada april tahun 2020, menyatakan bahwa terjadinya penutupan di sekolah secara global akan menghadirkan resiko merusak pendidikan, perlindungan, dan kesejahteraan anak-anak (Astari, 2021, hlm.114).

Istilah *Learning Loss* awalnya digunakan untuk mengukur pembelajaran yang hilang ketika libur sekolah di musim panas. Akan tetapi *Learning Loss* yang terjadi saat ini berbeda dengan penutupan sekolah karena musim panas, saat ini *Learning Loss* terjadi karena penutupan sekolah yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 . The Educational and Development Forum mengartikan bahwa dalam *Learning Loss* adalah situasi dimana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik secara umum atau khusus yang mana hal ini terjadi dalam bidang akademis. Terjadinya kemunduran dalam bidang akademis ini terjadi karena adanya kesenjangan yang berkepanjangan dalam proses pendidikan (Riadi,2021.hlm:6)

Berkaitan dengan itu, tidak hanya perubahan dalam sistem pembelajarannya saja. Namun, terdapat juga perubahan dalam sistem pendidikan karakter. Yang mana, dalam penerapan pendidikan karakter terbiasa dilakukan secara langsung dan dapat pengawasan dari sekolah dan guru, sehingga untuk saat ini dilakukan secara daring. Dengan adanya perubahan dalam penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran online, tentu saja hal ini menjadi strategi yang dilakukan guru untuk menerapkan pendidikan karakter juga berbeda. Berdasarkan hasil penelitian RIZKIA AMALIA,2023

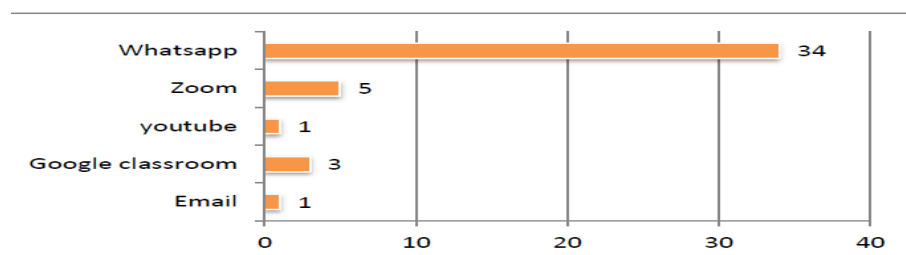
STRATEGI GURU DALAM MENGATASI LEARNING LOSS MELALUI INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA NEGERI 3 MARTAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dilakukan oleh Rusmini dan Saidatul (2021) yang membahas terkait dengan strategi implementasi pendidikan karakter di masa pandemi Covid-19, memperoleh hasil penelitian yang pertama ialah membentuk suasana belajar online yang didesain agar suasana pembelajaran mirip dengan kondisi di sekolah sebelum adanya pandemi. Adapun tujuan ini, adalah agar siswa tetap menjaga kedisiplinan selama pembelajaran. Kedua, konsisten menerapkan budaya sekolah, misalkan berdoa sebelum dan sesudah belajar, tetap melaksanakan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun). ketiga, menjalin kerjasama yang baik antara orang tua dan guru.

Oleh sebab itu, tidak efektifnya pembelajaran selama pandemi hal ini disebabkan karena tidak maksimalnya guru dalam menggunakan platform teknologi dalam proses pembelajaran yang diterapkan secara virtual dan hal ini lah yang akan menyebabkan *Learning Loss* terjadi dalam dunia pendidikan. Selama berlangsungnya proses pembelajaran saat pandemi, masih cukup banyak guru yang menggunakan aplikasi WhatsApp untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, juga didukung oleh data penelitian yang dilakukan oleh Wardany, Ossy Firstanti dn Yulvia Sani (2020) yang berjudul “pelaksanaan pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik (survei terhadap orang tua dan guru di lampung). Adapun salah satu hasil yang diperoleh dalam penelitian ini ialah penggunaan aplikasi atau platform dalam pembelajaran selama pandemi. Berikut diagram penggunaan aplikasi dalam pembelajaran daring:

Diagram 1.1 Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Daring



Sumber: Jurnal Pendidikan Khusus (Wardany, O & Yulviana, S. 2020)

RIZKIA AMALIA, 2023

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI LEARNING LOSS MELALUI INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA NEGERI 3 MARTAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan data penelitian, menunjukkan bahwa penggunaan email dan youtube masih terbilang sangat jarang dipergunakan dalam pembelajaran, sedangkan untuk aplikasi whatsapp yang sangat sering untuk di pergunakan. Akan tetapi, dalam penggunaan aplikasi whatsapp ini masih cukup terbatas, yang mana aplikasi ini hanya terfokuskan dalam chat dan pengiriman file. Oleh sebab itu, jika guru hanya memberikan materi dan penugasan, tanpa minimnya penjelasan atau penjabaran materi tentu saja hal ini akan membuat peserta didik bosan dan merasa beban pelajaran terlalu banyak.

Selanjutnya, dengan adanya kendala dalam pembelajaran daring dan minimnya penggunaan aplikasi atau platfrom yang menunjang pembelajaran, tentu saja hal ini dapat memberikan kendala bagi peserta didik. Hal ini juga diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan Sholichin, Muhammad dkk (2021) yang membahas terkait dengan “analisis kendala pembelajaran online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran IPA di SMP N 1 Buyung Lencir”. Adapun hasil yang diperoleh dalam penelitian menunjukkan sebanyak 19 peserta didik (63,3%) yang terkendala dengan kuota internet dan 19 peserta didik (63,%) juga mengalami gangguan jaringan internet, 8 peserta didik lainnya (26,7%) mengalami kendala dalam mengerjakan tugas yang terlalu banyak diberikan oleh guru, sedangkan untuk 14 peserta didik (46,7%) kurang bisa memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran online berlangsung dan untuk 7 peserta (23,3%) didik lainnya mengalami hilangnya motivasi semangat belajar.

Selain itu, kendala yang dialami peserta didik dan guru, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Massie, Alessandro Y dan Kristina R, (2021) menunjukkan bahwa karakter peserta didik selama pembelajaran daring sangat cenderung menurun. Dalam hal ini yang berkaitan dengan nilai kejujuran peserta didik semakin rendah. yang berkaitan dengan pengerjaan tugas. Bahkan dalam pengerjaan tugas siswa masih banyak meminta jawaban terhadap teman satu kelasnya, sehubungan dengan itu yang artinya terdapat penurunan nilai sebagai

RIZKIA AMALIA, 2023

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI LEARNING LOSS MELALUI INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA NEGERI 3 MARTAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tanggung jawab pelajar yang berperilaku tidak jujur. Selain itu selama pembelajaran daring siswa cenderung merasa kekurangan interaksi sosial baik ke guru maupun kepada peserta didik lainnya.

Permasalahan *Learning Loss* juga terjadi di SMA Negeri 3 Martapura, yang mana hal ini ditandai dengan penurunan karakter peserta didik dalam pembelajaran. Di saat pembelajaran online masih banyak siswa yang kurang disiplin, tidak tanggung jawab dan menurunnya semangat motivasi belajar. Selain itu terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh peserta didik, yaitu terkait dengan kendala sinyal saat mengakses pembelajaran. Sehingga hal ini sangat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. Dalam pengerjaan tugas masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam pengumpulan tugas, dan terdapat beberapa siswa yang tidak tanggung jawab dalam penyelesaian tugas. Permasalahan lainnya saat pengerjaan tugas hasil dari jawaban yang mereka peroleh bagus dan mendapatkan nilai besar, akan tetapi saat dilakukan pengetesan secara langsung dan pengerjaan tugas secara offline hasil yang mereka peroleh kecil dan jauh dari hasil saat online. Hal ini yang menjadi kekhawatiran guru SMA 3, terjadinya *Learning Loss* dalam pembelajaran dan penurunan karakter peserta didik.

Permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan tidak hanya berkenaan dengan peserta didik, namun terdapat juga permasalahan atau hambatan yang berkaitan dengan tenaga didik. Menurut Pohan dalam (Yahya, 2018.hlm:56) permasalahan yang dialami guru ialah; terkait dengan kemampuan dalam penggunaan teknologi. Dalam konteks ini, masih sangat banyak guru yang minim menggunakan platform teknologi, sehingga pembelajaran, hanya memfokuskan Whatsapp sebagai sarana pembelajaran. Oleh karena itu, dalam hal ini tidak semua guru memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana pembelajaran. Dalam hal ini guru telah dibekali agar mampu untuk mengintegrasikan nilai-nilai dalam pendidikan karakter dengan berbagai metode yang komprehensif.

RIZKIA AMALIA, 2023

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI LEARNING LOSS MELALUI INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA NEGERI 3 MARTAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada dasarnya, pembelajaran online masih cukup banyak kekurangan baik dari segi tenaga pendidik, fasilitas pendidikan dan kesiapan peserta didik dalam melakukan pembelajaran online. Berkaitan dengan ini, pembelajaran online lebih berfokus kepada *student center*, sehingga yang diharapkan dari pembelajaran ialah peserta didik mampu memunculkan nilai tanggung jawab saat melangsungkan pembelajaran dan penugasan. Dengan demikian, hal ini membuat peserta didik mampu untuk mandiri dalam melaksanakan proses pembelajaran (Wulandari, 2020. hlm:127)

Melihat keadaan bangsa Indonesia saat ini yang sudah mulai berangsur membaik. Setelah adanya berbagai kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk menekan angka penyebaran Covid-19. Dengan melihat kondisi saat ini yang sudah berjalan normal, tentu saja hal ini tidak lepas dalam sektor pendidikan. Sementara itu, melihat kondisi saat ini yang belum sepenuhnya pulih dan sedang dalam masa transisi pandemi covid-19. Situasi kehidupan saat ini telah memasuki tahap new normal. Dalam hal ini, new normal adalah suatu kebiasaan baru dalam hidup. Yang mana masyarakat telah mampu dan bisa untuk melaksanakan seluruh kegiatan seperti biasa akan tetapi tidak meninggalkan protokol kesehatan yang telah berlaku (Adawiyah, Robiatul dkk. 2021).

Menyikapi kondisi pandemi covid-19 yang belum sepenuhnya normal, maka pada tahun ajaran 2021/2022 kegiatan pembelajaran masih bersifat dinamis dan mengacu pada kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berlaku di daerah masing-masing. Hal ini juga diperkuat dengan siaran Pers Nomor 13/sipres/A6/VI/2020 yang membahas mengenai penyelenggaraan pembelajaran pada tahun akademik dalam masa pandemi covid, adanya salah satu poin terpenting dalam siaran pers. Hal yang dibahas ialah tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka yang boleh dilakukan pada daerah yang berada dalam Zona hijau dan tetap memberlakukan protokol kesehatan secara ketat (Nisa, Siti Faizatun dan Akhmad,H.2020).

RIZKIA AMALIA,2023

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI LEARNING LOSS MELALUI INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA NEGERI 3 MARTAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sehubungan dengan adanya kebijakan ini, instansi di kabupaten OKU Timur memberlakukan hal yang sama, yang saat ini telah memasuki masa transisi pandemi Covid-19 dan sudah mulai memberlakukan kegiatan pembelajaran secara langsung. Sementara itu, dalam proses pembelajaran di sekolah tidak bisa dilakukan secara penuh untuk kehadiran seluruh peserta didik. Oleh karena itu, Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas sudah mulai diberlakukan pada hari Senin, tanggal 16 Agustus 2021. Hal ini juga sesuai dengan surat edaran Bupati Oku Timur, Nomor 420/567/1.DISDIKUD.OT/2021, tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka secara terbatas pada tahun pelajaran 2021/2022, di masa pandemi covid 19.

Dengan adanya berbagai kendala yang dihadapi dalam dunia pendidikan khususnya dalam masa pandemi ini tentu saja menjadi sebuah perhatian besar bagi kita. Bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai masalah yang ada. Permasalahan yang ditimbulkan selama pembelajaran masa pandemi ini cukup banyak, mulai dari *Learning Loss* yang terjadi karena penurunan akademi dan juga penurunan karakter, kendala yang dihadapi murid dan juga guru.

Permasalahan ini tentu saja membutuhkan sebuah inovasi yang mana tujuan dari adanya inovasi ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Inovasi merupakan suatu proses penyempurnaan atau memberikan sebuah gagasan baru pada proses yang sudah ada ataupun sebuah penemuan yang baru yang meliputi gagasan, metode dan alat. Menurut Ibrahim mengungkapkan bahwa dalam sebuah inovasi pendidikan adalah inovasi dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk memecahkan masalah pendidikan. Dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam inovasi pendidikan adalah sebuah ide, barang, metode yang dirasa menjadi sesuatu hal yang baru yang mana hal ini nantinya akan digunakan untuk mencapai pendidikan atau untuk memecahkan permasalahan pendidikan. (Mawardi, dkk, 2020)

RIZKIA AMALIA, 2023

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI LEARNING LOSS MELALUI INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA NEGERI 3 MARTAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Membahas terkait dengan inovasi pendidikan karakter hal ini dimuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Mirah Mawardi, dkk (2020), adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah inovasi pendidikan karakter di era milenium mampu di terapkan menggunakan strategi *The Nine Golden Habits* sebagai suatu strategi dalam inovasi pendidikan karakter di luar jam pembelajaran di kelas yang mana tujuan ini dilakukan ialah untuk penguatan pendidikan karakter itu sendiri. Sedangkan untuk ruang lingkup inovasi pendidikan karakter hal ini dimuat dalam penelitian yang dilakukan oleh Arief Rahman, dkk (2020). Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa inovasi pendidikan karakter di sekolah terbagi kedalam tiga lingkup yaitu, inovasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, dalam lingkup organisasi dan dalam lingkup hubungan masyarakat.

Dengan melihat kondisi yang saat ini masa dalam masa pandemi tentu saja banyak dari sekolah maupun guru mengeluarkan suatu inovasi dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan juga untuk mengatasi segala permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran masa pandemi. Adapun dalam proses inovasi pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang selalu menghadirkan sesuatu yang baru yang mampu untuk mengatasi rasa jenuh dan bosan peserta didik. Pembelajaran inovatif ini selalu menghadirkan sesuatu yang berbeda dan baru dalam setiap elemen pendidikan mulai dari aspek strategi guru dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran dan beberapa elemen penting lainnya (Nugroho, 2019). Sedangkan untuk konteks dalam pendidikan karakter dapat dilakukan dengan penanaman nilai karakter melalui inovasi pembelajaran kontekstual, pembelajaran kuantum dan inovasi pembelajaran berbasis kompetensi.

Namun, saat ini dengan menyikapi kondisi pandemi covid-19 yang belum sepenuhnya normal. Maka pada tahun ajaran 2021/2022 kegiatan pembelajaran masih bersifat dinamis dan mengacu pada kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang berlaku di daerah masing-masing. Hal ini

RIZKIA AMALIA, 2023

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI LEARNING LOSS MELALUI INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA NEGERI 3 MARTAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

juga diperkuat dengan siaran Pers Nomor 13/sipres/A6/VI/2020 yang membahas mengenai penyelenggaraan pembelajaran pada tahun akademik dalam masa pandemi covid. Hal yang dibahas ialah tentang penyelenggaraan pembelajaran tatap muka yang boleh dilakukan pada daerah yang berada dalam Zona hijau dan tetap memberlakukan protokol kesehatan secara ketat (Nisa, Siti Faizatun dan Akhmad Haryanto. 2020).

Sehubungan dengan adanya kebijakan ini, instansi di kabupaten OKU Timur memberlakukan hal yang sama, yang saat ini telah memasuki masa transisi pandemi Covid-19 dan sudah mulai memberlakukan kegiatan pembelajaran secara langsung. Sementara itu, dalam proses pembelajaran di sekolah tidak bisa dilakukan secara penuh untuk kehadiran seluruh peserta didik. Oleh karena itu, Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas sudah mulai diberlakukan pada hari Senin, tanggal 16 Agustus 2021. Hal ini juga sesuai dengan surat edaran Bupati Oku Timur, Nomor 420/567/1.DISDIKUD.OT/2021, tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran tatap muka secara terbatas pada tahun pelajaran 2021/2022, di masa pandemi covid 19.

Pendidikan karakter harus benar-benar menjadi solusi atas keresahan dunia pendidikan selama pandemi. Anak-anak bangsa yang memiliki kecakapan intelektual dan berkarakter tentu akan menjadi harapan bersama dan semua pihak harus bahu membahu, bergotong-royong untuk mencari solusi dari ancaman learning lost pendidikan di Indonesia. Kecerdasan spiritual, kompetensi yang berkaitan dengan prinsip dan integritas bukan hanya ditumbuhkan dalam pendidikan agama semata melainkan bisa diimplementasikan melalui kehidupan sehari-hari. Muara dari pendidikan sesuai amanat undang-undang adalah manusia Indonesia yang memiliki keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan budi pekerti yang luhur, memiliki kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menguasai ilmu pengetahuan, serta memiliki kecakapan dan keterampilan dan menjawab tantangan.

RIZKIA AMALIA, 2023

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI LEARNING LOSS MELALUI INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA NEGERI 3 MARTAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan dengan penelitian membahas terkait dengan implementasi pendidikan karakter untuk peserta didik dalam masa pasca pandemic covid-19, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang serupa dalam pembahasannya yakni; dengan pendidikan karakter dalam masa pandemic covid-19 yang diungkapkan oleh Agus Setiawan (2020) dalam Penelitian ini, Menjelaskan bahwa dalam lingkup keluarga memiliki peran yang cukup penting dalam pembentukan karakter yang mandiri, bertanggung jawab dan mampu mengembangkan keterampilan serta pengetahuan secara maksimal. Penelitian selanjutnya, dilakukan oleh Vivi Puspitasari dkk (2021) yang membahas terkait dengan analisis gadget dalam pembentukan karakter dalam masa pandemi, menjelaskan bahwa terdapat dampak negatif yang terlihat dari penggunaan gadget ini adalah siswa menjadi tidak bertanggung jawab, menjadi lebih pemalas dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar. Penelitian terdahulu selanjutnya, dilakukan oleh Azizah dkk (2020) yang membahas terkait dengan strategi orang tua dalam menanamkan pendidikan karakter pada masa pandemi, yang Menjelaskan bahwa strategi ini dilakukan oleh orang tua dalam penanaman pendidikan karakter. Dalam pelaksanaannya terdapat dua cara yaitu; yang melalui pembiasaan dan keteladanan.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan lebih berfokus dalam pendidikan karakter yang berbasis keluarga, yang mana hal ini menyesuaikan juga dengan keadaan pandemi yang mengharuskan siswa belajar di rumah dan dalam penelitian ini akan dilakukan secara langsung di SMA Negeri 3 martapura. Dalam penelitian sebelumnya belum ada yang membahas terkait dengan upaya mengatasi *Learning Loss* dengan inovasi pendidikan karakter berbasis model pembelajaran, sehingga dalam hal ini peneliti merasa penting untuk mengkaji hal ini karena dengan melihat keadaan yang masih pandemi dan munculnya *Learning Loss* di Indonesia yang mengakibatkan penurunan hasil akademis dan juga penurunan karakter.

RIZKIA AMALIA, 2023

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI LEARNING LOSS MELALUI INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA NEGERI 3 MARTAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah di jelaskan maka fokus penelitian ini membahas terkait dengan strategi guru dalam menyikapi *Learning Loss* melalui inovasi pendidikan karakter berbasis model pembelajaran pascapandemi. Selanjutnya dalam penelitian ini akan mempersempit kedalam 3 karakter yaitu (disiplin, tanggung jawab dan rasa ingin tahu) yang di implementasikan pasca pandemi covid-19. Setelah itu dalam penelitian ini, akan menganalisis lebih dalam terkait dengan upaya yang di lakukan untuk mengatasi tantangan dalam menerapkan pendidikan karakter pasca pandemi Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan menggunakan metode kualitatif diharapkan mampu membahas secara tuntas terkait dengan permasalahan yang sedang dikaji ya itu implementasi pendidikan karakter kepada peserta didik dalam masa transisi pandemi covid 19

1.1 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, agar penelitian ini menjadi terarah dan fokus, maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah “bagaimana strategi guru dalam mengatasi *Learning Loss* melalui inovasi pendidikan karakter berbasis model pembelajaran pasca pandemi Covid-19?”. Rumusan masalah utama dalam penelitian ini akan di elaborasikan ke dalam pernyataan peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk inovasi pendidikan karakter dalam mengatasi *Learning Loss* pasca pandemi?
2. Bagaimana implementasi nilai karakter (disiplin, tanggung jawab, dan Rasa ingin tahu) oleh guru kepada peserta didik di masa pasca pandemi Covid 19?
3. Upaya apa saja yang diterapkan untuk mengatasi tantangan Dalam Penerapan Pendidikan Karakter di Masa Pasca Pandemi Covid-19?

RIZKIA AMALIA, 2023

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI LEARNING LOSS MELALUI INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA NEGERI 3 MARTAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini memiliki tujuan secara umum dan juga secara khusus. Adapun dalam tujuan penelitian secara umum yaitu untuk membahas terkait dengan strategi guru dalam mengatasi *Learning Loss* melalui inovasi pendidikan karakter berbasis model pembelajaran pasca pandemi Covid-19. Selain tujuan secara umum dalam penelitian ini juga memiliki tujuan khusus yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, adapun tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mengidentifikasi terkait dengan bentuk inovasi pendidikan karakter dalam mengatasi *Learning Loss* pasca pandemi.
- b) Untuk menganalisis terkait dengan implementasikan nilai karakter (disiplin, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu) Oleh Guru Kepada Peserta Didik Dalam Masa Pasca Pandemi Covid 19.
- c) Untuk mengidentifikasi terkait upaya apa saja yang diterapkan untuk mengatasi tantangan dalam penerapan pendidikan karakter pasca pandemi covid-19.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dengan dilakukannya penelitian yang berkaitan dengan inovasi pendidikan karakter berbasis model pembelajaran diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan baru terkait dengan inovasi model pembelajaran yang mampu mengatasi *Learning Loss* dalam pembelajaran, sehingga di harapkan dalam proses pembelajaran pasca pandemi tidak terjadi *Learning Loss*, serta dapat di jadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya, serta dapat memperbanyak kajian ilmu pendidikan dan ilmu pengetahuan sosial khususnya pada kajian mata kuliah Pedagogik.

RIZKIA AMALIA, 2023

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI LEARNING LOSS MELALUI INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA NEGERI 3 MARTAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Manfaat Praktis

Secara praktis dalam penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti itu sendiri, bidang pendidikan sosiologi dan beberapa bidang lainnya, adapun manfaat secara praktis adalah sebagai berikut:

a) Bagi peneliti

Dalam penelitian yang telah dikaji ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendidikan karakter, nilai-nilai apa saja yang terdapat dalam penerapan pendidikan karakter dalam masa transisi pandemi covid-19 dan juga tantangan dan hambatan dalam penerapan pendidikan karakter.

b) Bagi pendidikan sosiologi

Dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan telah dikaji, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai salah satu bahan referensi dalam pembelajaran maupun dalam pendidikan yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter bagi peserta didik.

c) Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terkait dengan inovasi pendidikan karakter guna mengatasi *Learning Loss* yang terjadi di lingkungan pembelajaran

d) Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sumbangan pengetahuan lainnya untuk dapat di kembangkan lebih lanjut mengenai inovasi pendidikan karakter guna mengatasi *Learning Loss* di pembelajaran.

3. Manfaat kebijakan

Dengan adanya hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait yaitu:

a) Bagi universitas, dapat dikaji terkait dengan inovasi dalam pendidikan

karakter yang diterapkan di sekolah guna mengatasi *Learning Loss*.

RIZKIA AMALIA, 2023

STRATEGI GURU DALAM MENGATASI LEARNING LOSS MELALUI INOVASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS SMA NEGERI 3 MARTAPURA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah mampu memperoleh informasi yang berkaitan dengan inovasi pendidikan karakter berbasis model pembelajaran guna mengatasi *Learning Loss* dan menjadi bahan evaluasi terkait dengan pendidikan karakter

4. Segi Isu serta Aksi Sosial

Dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan literasi mengenai bentuk inovasi pendidikan karakter dalam masa pandemi untuk mengatasi *Learning Loss* yang terjadi dalam dunia pendidikan dengan:

- a) Memberikan pedoman implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran pasca pandemi covid-19
- b) Untuk menganalisis permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan yang menyebabkan terjadinya *Learning Loss*.

1.4 Struktur Organisasi Tesis

Dalam sebuah tesis terdapat struktur organisasi Tesis, adapun dalam struktur organisasi tesis ini memuat terkait dengan rincian dan urutan dalam penelitian dalam setiap bab dan bagian tesis. Dalam tesis ini terdiri dari lima bab, adapun penjabaran dalam setiap babnya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan. Dalam bab ini peneliti mendeskripsikan terkuat latar belakang penelitian, membuat rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi tesis. Dalam bab ini dibuat sebagai fondasi berpikir dari permasalahan penelitian yang dikaji.

BAB II : Kajian Pustaka. Dalam bab ini memuat terkait dengan kajian pustaka. Kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori dari pendidikan karakter dan konsep inovasi pendidikan,

yang mana dalam teori yang digunakan menjadi kerangka analisis untuk bab IV.

BAB III : Metode Penelitian. Dalam bab ini peneliti menjelaskan kerangka metodologis yang digunakan dalam penelitian yang meliputi, desain penelitian yang terbagi kedalam pendekatan penelitian dan metode penelitian, partisipan penelitian dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan. Dalam bab ini peneliti akan menjabarkan dan menganalisis hasil penelitian yang di dapat di lapangan yang membahas terkait dengan inovasi pendidikan karakter dalam mengatasi learning loss dalam masa pasca pandemi covid-19 di SMA Negeri 3 Martapura.

BAB V : Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi. Dalam bab ini peneliti menyajikan penafsiran terkait hasil analisis temuan penelitian dan pembahasan sekaligus merekomendasikan hasil penelitian sebagai bagian akhir dari penelitian tesis ini